

HUBUNGAN KESEHATAN GIGI ANAK DENGAN STATUS ANTROPOMETRI BB/TB DI TK ISLAM BINA LEMBAGA KECAMATAN BANTUL

ASTI FEBRIYANI -- E2A305015.
(2009 - Skripsi)

status gizi adalah hasil resultan atau masukan makanan kedalam tubuh dengan berbagai perubahan kesehatan dalam bentuk ukuran tubuh dan struktur tubuh manusia. karies gigi dapat mengganggu fungsi pengunyahan sehingga Mengakibatkan anak susah untuk makan. Sehingga dapat mengganggu status gizi anak. di Indonesia kejadian karies pada anak prasekolah anak usia 4-5 tahun dipertanian sebesar 90,5% di pedesaan 95,9%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat keparahan karies gigi yang diukur dengan indeks def-t dan gingivitis yang diukur dengan skor BOP (Bleeding On Probing)

subjek penelitian adalah 44 anak yang dipilih secara purposif. Pengukuran karies gigi dilakukan dengan pemeriksaan menggunakan OD set, pemeriksaan gingivitis dilakukan dengan dental prob, gangguan pengunyahan ditanyakan dengan kuesioner, status antropometri dengan skor Z indeks BB/TB. Uji Statistik dilakukan dengan Rank Spearman Test dan Pearson's Product Moment dengan $\alpha=0,05$. Berdasarkan analisis bivariat didapatkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat keparahan karies gigi ($p=0,037$), gingivitis ($p=0,020$) dengan gangguan pengunyahan. Adanya hubungan antara gangguan pengunyahan ($p=0,020$) dengan status antropometri. Disarankan kepada orang tua agar selalu memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anak misalnya dengan cara memeriksakan kesehatan gigi dan mulut minimal 6 bulan sekali agar status gizi tidak terganggu. Untuk pihak sekolah disarankan untuk bekerjasama dengan PUSKESMAS dalam menyelenggarakan penyuluhan mengenai praktek kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci: indeks def-t, skor BOP, Gangguan pengunyahan, Status Antropometri